



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian ini berisi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian yang diambil peneliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Berikut ini adalah penjabaran dari setiap sub bab.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dari laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2018-2020. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang sesuai dengan kriteria tersebut berjumlah 36 perusahaan.

Tabel 3.1
Objek Penelitian

No	Sektor	Kode Sektor	Sub Sektor	Kode Sub Sektor	Jumlah Emiten
1	Industri Dasar dan Kimia	3	Semen	31	6
			Keramik, Porselen & Kaca	32	7
			Logam & Sejenisnya	33	17
			Kimia	34	13
			Plastik & Kemasan	35	15
			Pakan Ternak	36	5
			Kayu & Pengolahannya	37	4
			Pulp & Kertas	38	9
2		4	Mesin & Alat Berat	41	5



Aneka Industri		Otomotif & Komponen	42	13
		Tekstil & Garment	43	22
		Alas Kaki	44	2
		Kabel	45	7
		Elektronika	46	4
		Lainnya	49	5
Industri Barang Konsumsi	5	Makanan & Minuman	51	33
		Rokok	52	5
		Farmasi	53	11
		Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga	54	7
		Peralatan Rumah Tangga	55	6
Total Emiten				196

Sumber: Hasil Pengolahan Data

B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper dan Schindler, 2017, p. 148-152) desain penelitian yang digunakan adalah:

(1) Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, karena penelitian ini dimulai dari suatu hipotesis atau pernyataan penelitian, mempertanyakan hubungan antar variabel dalam penelitian. Serta terdapat prosedur untuk menguji, dan data sebagai sumber pengujian. Penelitian juga bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit *going concern* terhadap profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

(2) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan atau observasi, karena peneliti mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode 2018-2020 yang menjadi sampel penelitian melalui dokumen dan mencatat informasi-informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian, yang selanjutnya diolah untuk mendapatkan kesimpulan.

(3) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(3) Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, serta peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi dan mempengaruhi variabel yang diteliti. Peneliti hanya bisa melaporkan yang telah terjadi dan yang sedang terjadi, berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan.

(4) Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjawab apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini membahas tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

(5) Dimensi Waktu

Penelitian merupakan gabungan dari penelitian *time series* dan *cross-sectional*. Dikarenakan penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu (*cross-sectional*) yaitu 3 tahun 2018-2020, dan dilakukan pengumpulan data satu kali saat melakukan observasi laporan keuangan auditan.

(6) Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan studi statistik, karena hipotesis penelitian ini diuji secara kuantitatif dan peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pembahasan atas data penelitian serta mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

(7) Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan), karena menggunakan data perusahaan sebenarnya yang terdaftar di BEI. Data yang diambil adalah laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2020.

(8) Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini termasuk dalam sturi lapangan karena data yang digunakan di penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian aktual. Data diambil dari laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel untuk menganalisis data. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

a. Opini Audit *Going Concern* (OAGC)

Variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern* (OAGC). Opini Audit *Going Concern* (OAGC) merupakan opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu Panjang. Berdasarkan SPAP SA 508, opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah:

- (a) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan Bahasa penjelas (*Unqualified opinion with explanatory language*)
- (b) Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified opinion*)
- (c) Pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*)
- (d) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*)

Opini audit *going concern* di proksikan dengan variabel dummy dimana perusahaan yang menerima opini audit *non-going concern* akan mendapatkan nilai 0 dan perusahaan yang mendapat opini audit *going concern* mendapat nilai 1.

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel bebas, yaitu:

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan memperoleh aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan sebagainya. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat rasio profitabilitas negatif tidak dapat menghasilkan laba, maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan diragukan, sehingga perusahaan kemungkinan mendapat opini audit *going concern*. Profitabilitas dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$



b. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutangnya. Rasio ini dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, semakin besar *debt to equity ratio* maka semakin besar hutang suatu perusahaan, jika hutang perusahaan ini lebih besar dibandingkan asetnya, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan dengan tingkat kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan asetnya dianggap memiliki *leverage* yang tinggi menyebabkan keraguan akan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu panjang *Leverage* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. *Likuiditas*

Likuiditas adalah ukuran kemampuan likuidasi jangka pendek perusahaan dilihat dari aktiva lancar terhadap hutang lancarnya. Oleh karena itu, rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek ini dapat meliputi utang usaha, pajak, deviden. Semakin tinggi likuiditas maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar hutangnya. Perusahaan dengan rasio likuiditas rendah akan sulit untuk membayar hutangnya sehingga perusahaan pasti menerima opini audit *going concern*. Likuiditas dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Hutang jangka pendek}}$$

d. *Ukuran Perusahaan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ukuran perusahaan bisa dibedakan menjadi perusahaan besar dan kecil berdasarkan total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. perusahaan besar dianggap lebih mampu menangani masalah-masalah keuangannya sendiri karena memiliki SDM yang berkualitas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Maka dari itu, perusahaan kecil biasanya lebih sering mendapat opini audit *going concern*. Rumus ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Refrensi Artikel	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Proksi
Opini Audit	SPAP, 2001	Dependen	Nominal	1= Opini audit <i>going concern</i> 0= Opini audit non- <i>going concern</i>
Profitabilitas	(Kasmir, 2016)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus <i>return on asset</i>
<i>Leverage</i>	(Kasmir, 2016)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus <i>debt to equity ratio</i>
Liquiditas	(Kasmir, 2016)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus <i>current asset</i>
Ukuran Perusahaan	(Mutchler, 1985)	Independen	Rasio	Hasil perhitungan rumus ukuran perusahaan

Sumber: Data Diolah Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi dengan observasi data sekunder. Menurut (Sekaran & Bougie, 2016), observasi penelitian ini termasuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Observasi tidak terkontrol karena data observasi yang digunakan dalam penelitian merupakan data asli tanpa merubah data tersebut.
- (2) Observasi non-partisipan, karena peneliti bukan anggota dari sampel yang diobservasi.
- (3) Observasi terstruktur karena pencatatan pada penelitian ini dilakukan secara terstruktur dan menyesuaikan dengan tujuan penelitian.
- (4) Observasi tersembunyi karena penelitian dilakukan tanpa sepengetahuan sampel yang di observasi.

Data sekunder tersebut adalah :

- (1) Data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020 yang diperoleh dari idx.co.id.
- (2) Data mengenai opini audit, total aset, total kewajiban, total *equity*, laba bersih, laba ditahan, aset lancar, penjualan, pendapatan sebelum pajak, pendapatan setelah pajak, dan jumlah saham beredar.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sekaran dan Bougie, 2017) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dimana metode ini mengambil sampel menggunakan kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu. Metode ini dipilih agar peneliti memperoleh sampel representatif yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, yaitu:

- (1) Perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian difokuskan untuk perusahaan yang ada dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 dan tidak *delisting* sampai 2020.
- (2) Perusahaan sampel menyediakan laporan keuangan secara lengkap.
- (3) Perusahaan sampel menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- (4) Perusahaan sampel memiliki laba negatif selama 3 tahun periode penelitian.

Tabel 3.3
Prosedur Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	196
Perusahaan manufaktur yang belum terdaftar sejak tahun 2018	(38)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan audited selama tahun 2018-2020	(4)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah	(30)
Perusahaan yang mengalami delisting	(4)
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 3 tahun periode masa penelitian	(108)
Jumlah sampel perusahaan	12
Tahun Pengamatan	3 Tahun
Jumlah data sampel	36

Sumber: Hasil Pengolahan Data

F. Teknik Analisis Data



1. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum dan modus. Penelitian ini menggunakan nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui rata-rata rasio keuangan yang diuji dalam penelitian, standar deviasi untuk mengetahui besarnya penyimpangan yang mungkin terjadi dari variabel independen, nilai maksimum dan minimum untuk mengetahui gambaran keseluruhan sampel yang dikumpulkan dan memenuhi syarat menjadi sampel penelitian.

2. Uji Pooling

Menurut (Ghozali, 2018), penelitian ini menggunakan gabungan antara data *time series* dan data *cross-sectional* maka uji pooling perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian terhadap pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada.

Uji pooling pada penelitian ini menggunakan *dummy variable approach*, dengan menambahkan variabel D1 dan D2 untuk periode 2018 dan 2019. Hasil pengujian pooling dapat dilihat dari nilai tabel signifikansi (*p-value*) untuk semua variabel *dummy*. Jika nilai signifikansi (*p-value*) semua variabel *dummy* diatas 0.05, maka data penelitian dapat digabung. Sebaliknya jika nilai signifikansi (*p-value*) semua variabel *dummy* dibawah 0.05, maka data penelitian tidak dapat digabung dan harus dihitung per tahun.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis analisis regresi logistik (*logistic regression*). Menurut (Ghozali, 2018) regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Regresi logistik tidak lagi memerlukan uji normalitas pada variabel independennya. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan merupakan variabel yang diukur dalam skala nominal. Artinya, regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya dan mengabaikan heteroskedastisitas. Sehingga pengujian regresi logistik akan menghasilkan rumus:

$$\text{Ln} \frac{OAGC}{1 - OAGC} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{LN} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{OAGC}{1-OAGC}$ = Variabel dummy opini audit *going concern* (Nilai 1 jika menerima opini audit *going concern* dan nilai 0 jika menerima opini audit *non-going concern*)

β_0	= Konstan
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien Regresi
ROA	= Profitabilitas
DER	= <i>Leverage</i>
CR	= Likuiditas
LN	= Ukuran Perusahaan
ε	= Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Overall Model Fit berguna untuk mengetahui model yang dihipotesiskan fit dengan data. Hipotesis yang digunakan adalah :

H₀: Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi Likelihood. Likelihood (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji H₀ dan H_A, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Adanya pengurangan nilai antar nilai awal -2LogL dengan nilai -2LogL. Pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Apabila terjadi penurunan -2LogL menunjukkan model yang semakin baik.

5. Koefisien Determinasi (*Nigelkerke R Square*)

Koefisien Determinasi (R²) adalah besarnya kemampuan model dalam menerangkan varians dari variabel dependen.. Nilai R² yang lebih kecil menjelaskan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan kemampuan untuk menjelaskan varians variabel dependen. Jika nilai yang dihasilkan mendekati satu artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan varians variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- (1) Jika R² = 0, berarti model regresi yang terbentuk berdasarkan variabel tidak dapat dalam menjelaskan variabel Y dengan baik.
- (2) Jika R² = 1, berarti model regresi yang terbentuk berdasarkan variabel dapat menjelaskan variabel Y dengan baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel,. Menurut (Ghozali, 2018) Uji kelayakan model regresi menggunakan *Hosmer and Lemeshow's* menguji H_0 bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

- (1) Jika nilai statistik ≤ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* tidak bisa memprediksi nilai observasinya.
- (2) Jika nilai statistik ≥ 0.05 (nilai signifikansi) maka H_0 diterima, artinya model sesuai dengan nilai observasinya. Sehingga *Goodness of Fit Test* bisa memprediksi nilai observasinya.

7. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan. Menurut (Ghozali, 2018) Matriks klasifikasi menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Dalam kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan pada baris terdapat dua nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen. Pada penelitian ini variabel dependen opini audit *going concern* (1) dan *non-going concern* (0).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dilihat dari hasil koefisien regresi. Koefisien regresi dari variabel yang diuji menunjukkan hubungan antara setiap variabel pada penelitian. Pengujian hipotesis menguji signifikansi koefisien regresi setiap variabel independent. Dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) yang dibagi dua karena penelitian ini menggunakan probabilitas (sig) satu arah (*one-tailed*):

(1) Uji Hipotesis 1

$$H_0: \beta_1 = 0$$

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a: \beta_1 \leq 0$$

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(2) Uji Hipotesis 2

$$H_0: \beta_2 = 0$$

Leverage tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a: \beta_2 \geq 0$$

Leverage berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(3) Uji Hipotesis 3

$$H_0: \beta_3 = 0$$

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a: \beta_3 \leq 0$$

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

(4) Uji Hipotesis 4

$$H_0: \beta_4 = 0$$

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

$$H_a: \beta_4 \leq 0$$

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kriteria dan kesimpulan :

- (1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.